BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Media memerlukan inovasi melalui pengembangan adalah media pembelajaran interaktif untuk proses belajar mengajar. Media interaktif ini dirancang dengan mengintegrasikan gambar, audio, video, animasi, serta materi pembelajaran yang tersusun secara baik, sehingga memberikan pemahaman menyeluruh dan jelas bagi siswa (Sijabat, 2024). Media yang digunakan peneliti ini disebut media pembelajaran interaktif , karena menggabungkan elemen visual, audio, dan audiovisual. Di dalamnya, materi tentang musikalisasi puisi disajikan secara interaktif. Proses pengembangan dikutip dalam jurnal teori perkembangan kognitif piaget pada tahap operasional formal karya arliansyah maulana (Maulana, 2024).

Prosedur dan Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran. Menurut (Asmuki, 2021) dalam mengembangkan media pembelajaran, pendidik perlu memperhatikan prosedur pemilihan yang sistematis agar media tersebut tepat guna. Adapun prosedur pemilihan media yang efektif meliputi beberapa aspek berikut:

1. Kesesuaian dengan Tujuan Instruksional: Pemilihan media harus berpijak pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karena tidak ada media tunggal yang mampu memenuhi seluruh tujuan pembelajaran secara universal.
2. Media sebagai Bagian Integral Pembelajaran: Media bukan sekadar alat bantu tambahan bagi pendidik, melainkan komponen yang melekat dalam aktivitas belajar. Tanpa kehadiran media, proses transformasi pengetahuan tidak akan berjalan secara organik.

3. Berorientasi pada Kemudahan Belajar Siswa: Sasaran utama penggunaan media adalah untuk memfasilitasi siswa agar lebih mudah memahami materi. Media harus dipilih berdasarkan tingkat kemudahan akses dan pemahaman bagi peserta didik.
4. Integrasi dalam Proses Belajar: Penggunaan berbagai media tidak boleh dianggap sebagai hiburan atau selingan semata, melainkan harus terintegrasi secara utuh dalam skenario pembelajaran untuk mencapai target tertentu.
5. Objektivitas Pemilihan: Penentuan media harus dilakukan secara objektif berdasarkan kebutuhan kurikulum dan target pembelajaran, bukan atas dasar preferensi atau kenyamanan pribadi pendidik.
6. Efisiensi Penggunaan: Penggunaan media secara berlebihan dalam satu waktu dapat memicu kebingungan siswa. Media sebaiknya digunakan secara bergantian sesuai dengan relevansi tujuan pembelajaran yang spesifik.
7. Efektivitas Fungsional: Kualitas media tidak hanya dinilai dari aspek visualnya, tetapi dari kemudahan operasionalnya. Media yang tampak sederhana atau abstrak justru bisa lebih efektif jika mampu menyampaikan pesan secara jernih dan mudah dioperasikan.

Selain prosedur pemilihan, pengembangan media juga harus memenuhi prinsip VISUAL (mudah dilihat, sederhana, menarik, bermanfaat, akurat, logis, dan sistematis). Prinsip-prinsip ini menjadi indikator penting untuk menjamin bahwa media yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi, tepat sasaran, dan mampu meningkatkan kualitas interaksi dalam pembelajaran.

Produk yang telah dihasilkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran interaktif google sites dengan kolaborasi multimodal untuk meningkatkan

kreativitas musikalisasi puisi di kelas XI SMAN 1 Kediri yang dimuat kedalam alamat website berupa https://sites.google.com/view/musikalisasipuisi-uinsw/halaman-utama keunggulan utama media ini adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai jenis file ke dalam satu halaman yang rapi. Google Sites terdapat menampilkan isi materi presentasi dalam bentuk power point, Video pembelajaran serta menyediakan link yang menghubungkan siswa ke halaman pengerjaan soal evaluasi maupun permainan game edukatif (Fitroh, 2025).

Penelitian serta pengembangan *(Research and Devolopment)* yang telah dilakukan oleh peneliti menghasilkan sebuah produk berupa media Google sites Google Sites merupakan platform berbasis internet yang sangat mendukung kebutuhan pendidikan di masa sekarang. Sebagai media untuk kemudahan guru untuk menyimpan dan membagikan informasi secara cepat. Melalui media ini, guru tidak hanya sekadar memberikan teks, tetapi juga dapat mengemas materi menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa dapat mengakses kebutuhan belajar mereka dengan lebih praktis kapan saja (Febrian, 2024). Media interaktif mampu meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan materi. Penggunaan media ini mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan bereksplorasi, sehingga suasana belajar di kelas menjadi lebih hidup dan tidak membosankan (Raudah, 2024).

Materi yang dikembangkan dalam media google sites adalah materi musikalisasi puisi. Materi teks materi ini berfokus pada cara mendalami makna puisi, menentukan irama musik yang pas, serta menyelaraskan vokal dengan gerak tubuh. Tujuannya adalah agar emosi dan suasana dalam puisi terasa lebih kuat

melalui perpaduan instrumen musik dan suara yang harmonis. Produk ini juga dilengkapi dengan yang disajikan dalam 1 plattfrom dan permainan *bambozlee* online sebagai asesmen pemahaman.

Sebelum produk di uji cobakan, produk ini telah melalui tahap validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Setelah dilakukan tahap validasi produk dapat dilakukan uji respon kelompok kecil dan besar, 5 siswa uji kelompok kecil dan 30 siswa uji kelompok besar. Subjek penelitian pada pengembangan media google sites dengan kolaborasi multimodal untuk meningkatkan kreativitas musikalisasi puisi yang di lakukan oleh siswa kelas XI SMAN 1 Kediri.

Data kualitatif diperoleh melalui catatan berupa kritik, masukan, dan saran yang disampaikan oleh para validator ahli mencakup ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi serta tanggapan langsung dari siswa selama proses uji coba di lapangan. Informasi kualitatif tersebut menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan revisi demi menyempurnakan kualitas media pembelajaran berbasis *Google Sites* agar lebih efektif dan siap digunakan. Sedangkan analisis data kuantitatif dalam penelitian dan pengembangan dilakukan dengan pendekatan skala likert berupa angket lembar penilaian media pembelajaran *Google Sites* yang diujikan kepada ahli media, ahli bahasa, ahli materi, dan respon siswa, kemudian hasil dari angket tersebut dianalisis melalui perhitungan presentase nilai item pada setiap pernyataan dalam lembar penilaian. Hasil dari analisis data peneliti memperoleh kriteria “sangat layak” dari validator media, validator bahasa, dan validator materi. Hasil dari analisis uji respon siswa, peneliti mendapat kriteria “sangat layak”.

Ada beberapa kritik dan saran yang diberikan oleh para ahli, seperti ahli media menyarankan untuk mengganti ukuran cover agar muda dan tidak lama muncul serta menambahkan soal evaluasi dari gfrom, dari ahli bahasa ditemukan kesalahan dalam menulis bacaan di isi materi dimana terdapat kesalahan titik,koma,tanda lainya yang terdapat di materi *power point* . Kritik tersebut sudah dibenahi oleh penulis. Produk ini memiliki beberapa kekurangan diantaranya, harus digunakan secara online menggunakan jaringan yang stabil, materi yang dimuat .

B. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Produk media pembelajaran yang telah dikembangkan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata serta kebermanfaatan yang luas dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, kehadiran media berbasis Google Sites ini diharapkan mampu menjadi sumber inspirasi untuk terus mengembangkan perangkat pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan adaptif terhadap teknologi. Peneliti juga telah menyerahkan tautan akses link media tersebut kepada guru terkait di SMAN 1 Kediri agar dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai alat bantu pendukung, khususnya dalam menyampaikan materi teks biografi bagi siswa kelas XI secara lebih terstruktur. Sementara itu, bagi peserta didik, penggunaan produk ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar baru yang lebih berkesan, dinamis, dan interaktif, sehingga motivasi serta pemahaman mereka terhadap materi dapat meningkat secara signifikan melalui pemanfaatan fitur-fitur multimedia yang telah disediakan.

2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Media Google Sites dengan kolaborasi multimodal dikembangkan secara spesifik pada materi musikalisasi puisi. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan media ini dengan cakupan materi yang lebih luas dan tidak terbatas pada satu topik saja, serta senantiasa menyesuaikannya dengan perkembangan kurikulum yang berlaku. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang memiliki ketertarikan pada topik serupa, terutama untuk melanjutkan penelitian ke tahap uji efektivitas media secara lebih mendalam guna mengukur dampak signifikan penggunaan media terhadap siswa secara luas.